

Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sruweng Kebumen Tahun Pelajaran 2014/2015

Oleh: Siti Maemunah
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa
Mmunah21@yahoo.com

Abstrak: penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) indeks tingkat kesukaran, (2) indeks daya beda, (3) efektifitas pengecoh, (4) validitas instrumen, dan reliabilitas butir soal Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sruweng Kebumen Tahun Pelajaran 2014/2015. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian yaitu semua siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sruweng Kebumen Tahun Pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 209 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah lembar jawaban pasarta Ujian Akhir Semester Kelas VIII SMP Negeri 2 Sruweng, yang berjumlah 131 siswa, proses perhitungan menggunakan rumus *Isaac dan Michael*. Teknik sampel yang digunakan teknik *simple random sampling*. Analisis data menggunakan *Software Anates* dan *Microsoft Excel*. *Software Anates* digunakan untuk menganalisis indeks tingkat kesukaran, Indeks daya beda, dan efektifitas pengecoh. *Microsoft excel* digunakan untuk menghitung validitas dan reliabilitas instrumen butir soal. Hasil analisis data penelitian diperoleh (1) indeks tingkat kesukaran butir soal Ujian Akhir Semester Ganjil butir soal pilihan ganda 10% tergolong soal sukar dan Butir soal uraian 0% sukar. Sedangkan indeks tingkat kesukaran butir soal Ujian Akhir Semester Genap soal pilihan ganda 7,5% tergolong soal sukar dan Butir soal uraian 0% tergolong sukar; (2) indeks daya beda butir soal Ujian Akhir Semester Ganjil butir soal pilihan ganda 27,5% tergolong soal jelek, dan 15% tergolong soal baik. Butir soal uraian 60% tergolong soal jelek, dan 0% tergolong soal soal baik. Sedangkan indeks daya beda butir soal Ujian Akhir Semester Genap soal pilihan ganda 20% kategori jelek, dan 40% tergolong soal baik. Butir soal uraian 100% tergolong soal cukup; (3) Efektifitas pengecoh butir soal Ujian Akhir Semester Ganjil 90% berfungsi baik. Sedangkan efektifitas pengecoh butir soal Ujian Akhir Semester Genap 77,5% berfungsi baik; (4) Validitas butir soal Ujian Akhir Semester Ganjil butir soal pilihan ganda tergolong soal valid dengan presentase 80% soal valid dan butir soal uraian 40% valid, sedangkan butir soal Ujian Akhir Semester Genap soal pilihan ganda tergolong soal valid, dengan presentase 92,5% soal valid dan butir soal uraian tergolong soal valid, dengan presentase 100%. Sedangkan reliabilitas butir soal Ujian Akhir Semester Ganjil butir soal pilihan ganda dan uraian 100% tergolong soal tidak reliabel. Sedangkan butir soal Ujian Akhir Semester Genap soal pilihan ganda 100% tergolong soal reliabel dan butir soal uraian 100% tergolong soal tidak reliabel.

Kata kunci : Analisis butir soal, mata pelajaran Bahasa Jawa

Pendahuluan

Pendidikan diperlukan oleh semua orang, setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. Pendidikan memegang peranan penting sebagai wahana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Bangsa yang ingin maju tentunya harus memperhatikan pendidikan masyarakatnya. Pendidikan adalah suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan untuk mendidik siswa dalam

rangka membentuk sumber daya manusia yang berkualitas untuk mendukung tercapainya tujuan pembangunan nasional.

Dalam pembelajaran yang terjadi di sekolah khususnya di kelas, guru merupakan pihak yang paling bertanggung jawab atas hasil dari pembelajaran tersebut. Dengan demikian, guru wajib dibekali dengan evaluasi sebagai ilmu yang mendukung tugasnya, yakni mengevaluasi hasil belajar siswa. Evaluasi adalah suatu proses yang digunakan sebagai pengumpul data untuk menentukan sejauh mana tujuan pendidikan sudah tercapai (Suharsimi, 2009: 3). Evaluasi bukanlah sekadar mengukur sejauh mana tujuan sudah tercapai melainkan juga dipergunakan untuk membuat keputusan.

Salah satu alat evaluasi yang sering digunakan untuk mengukur kemampuan seseorang yaitu teknik tes. Tes adalah suatu prosedur yang dapat digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dengan cara yang sudah ditetapkan. Untuk dapat mengetahui kualitas dari suatu tes dapat kita gunakan analisis kualitas tes. Menurut Zainal Arifin (2014: 246), Analisis kualitas tes yaitu suatu proses untuk mengetahui derajat kualitas suatu tes, baik tes secara keseluruhan maupun sebagian dari tes tersebut. Sehingga di dalam penilaian hasil belajar, tes diharapkan dapat menggambarkan sampel perilaku dan menghasilkan nilai yang objektif serta akurat.

Tes selalu dilaksanakan oleh setiap sekolah. SMP Negeri 2 Sruweng merupakan salah satu sekolah yang pernah mengadakan tes. Sekolah ini, merupakan sekolah yang memiliki kategori kualitas berstandar nasional (Akreditasi A). Ujian Akhir Sekolah (UAS) mata pelajaran Bahasa Jawa kelas VIII SMP Negeri 2 Sruweng Tahun Pelajaran 2014/2015 merupakan salah satu bentuk tes yang dibuat oleh MKKS Kabupaten Kebumen.

Berdasarkan paparan dari latar belakang, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai "Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Ganjil dan Genap Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sruweng Kebumen Tahun Pelajaran 2014/2015". Secara singkat peneliti kemukakan alasan mengenai penelitian ini, antara lain sebagai berikut: (1) guru SMP Negeri 2 Sruweng khususnya guru Mata Pelajaran Bahasa Jawa belum mengadakan analisis

butir soal yang digunakan untuk evaluasi siswa, sehingga kualitas butir soal yang diujikan belum dapat diukur. Hal ini disebabkan karena keterbatasan akan ketersediaan waktu dan tenaga. Karena kegiatan analisis soal memang membutuhkan waktu dan tenaga yang cukup banyak, sehingga guru seringkali merasa terbebani untuk melaksanakan analisis butir soal; (2) ditemukannya hasil nilai belajar peserta didik belum sepenuhnya menggambarkan tingkat pencapaian kompetensi peserta didik yang sesungguhnya. Selain itu, nilai prestasi peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Jawa juga masih rendah dengan ditemukannya peserta didik yang mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM); (3) selama ini guru Bahasa Jawa di SMP Negeri 2 Sruweng mengetahui baik atau tidak baiknya hasil tes seperti kebanyakan sekolah dan guru pada umumnya yakni hanya berdasarkan jawaban siswa dan untuk tingkat kesukaran soal yang dilihat adalah banyaknya siswa yang mampu menjawab soal dengan benar maupun dari banyaknya siswa yang tidak bisa menjawab soal tersebut; (4) guru dalam menyusun perangkat tes cenderung mengikuti perangkat tes yang terdahulu, tentunya hal tersebut akan menyebabkan perangkat tes tersebut belum bisa diketahui kualitasnya baik dari segi validitas soal, reliabilitas soal, tingkat kesukaran, daya pembeda serta efektivitas pengecoh.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Tempat dan waktu penelitian ini dilakukan di SMP N 2 Sruweng Jl. Kademangan No. 41 Karangjambu, Sruweng Kebumen. Waktu penelitian ini selama 6 bulan. Populasi dalam penelitian semua siswa dan siswi kelas VIII SMP Negeri 2 Sruweng Tahun Pelajaran 2014/2015 berjumlah 209 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah lembar jawaban peserta didik Ujian Akhir Semester pada kelas VIII SMP negeri 2 Sruweng, sejumlah 131 orang, melalui proses perhitungan menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *sample random sampling*. Teknik *simple random sampling* digunakan karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2010: 64). Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data.

(Sugiyono, 2014: 62). Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 203) instrumen penelitian merupakan “alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah”. Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar jawaban seluruh siswa Ujian Akhir Semester Ganjil dan Genap Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sruweng Tahun Pelajaran 2014/2015. Analisis data menggunakan bantuan *software Anates* dan *Microsoft Excel*. *Software Anates* digunakan untuk analisis ITK, IDB, dan butir pengecoh serta *Microsoft Excel* untuk uji validitas dan uji reliabilitas.

Hasil Penelitian

Hasil analisis data dalam penelitian ini dengan mendeskripsikan hasil analisis mengenai Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sruweng Kebumen Tahun Pelajaran 2014/2015.

1. Hasil Analisis Indeks Tingkat Kesukaran

a. Ujian Akhir Semester Ganjil

Hasil analisis tingkat kesukaran yang telah dilakukan diperoleh ITK butir soal pilihan ganda dengan persentase 22,5% kategori sangat mudah sebanyak 9 soal yakni pada nomor soal: 1, 2, 3, 4, 9, 17, 25, 29, dan 30; 5 soal dengan persentase 12,5% kategori mudah pada nomor soal: 7, 10, 11, 32 dan 35; 19 soal dengan persentase 47,5% kategori sedang pada nomor soal: 5, 6, 8, 13, 15, 18, 19, 20, 22, 23, 27, 28, 31, 33, 34, 36, 38, 39 dan 40; 4 soal dengan persentase 10% kategori sukar pada nomor soal: 14, 16, 26 dan 37; dan 3 soal dengan persentase 7,5% kategori sangat sukar pada nomor soal: 12, 21 dan 24. Sedangkan butir soal uraian menghasilkan 2 soal dengan presentase 40% kategori sangat mudah pada nomor soal: 43 dan 44; 3 soal dengan persentase

60% kategori mudah pada nomor soal 41, 42 dan 45; 0% kategori sedang, dan 0% kategori soal yang sukar.

b. Ujian Akhir Semester Genap

Hasil analisis tingkat kesukaran yang telah dilakukan diperoleh ITK butir soal pilihan ganda dengan persentase 32,5% kategori sangat mudah sebanyak 13 soal yakni pada nomor soal: 2, 3, 4, 11, 14, 16, 18, 19, 21, 22, 31, 34 dan 37; 7 soal dengan persentase 17,5% kategori mudah pada nomor soal: 6, 8, 13, 20, 25, 33 dan 36; 17 soal dengan persentase 42,5% kategori sedang pada nomor soal: 1, 7, 9, 10, 12, 15, 17, 23, 24, 27, 28, 29, 32, 35, 38, 39 dan 40; 3 soal dengan persentase 7,5% kategori sukar pada nomor soal 5,26 dan 30; dan 0% kategori sangat sukar. Sedangkan butir soal uraian menghasilkan 1 soal dengan persentase 20% kategori sangat mudah pada nomor soal: 44; 3 soal dengan persentase 60% kategori mudah pada nomor soal: 41, 42 dan 45; 1 soal dengan persentase 20% kategori sedang pada nomor soal 43; dan 0% kategori soal yang sukar.

2. Hasil Analisis Indeks Daya Beda

a. Ujian Akhir Semester Ganjil

Hasil analisis daya pembeda yang telah dilakukan, diperoleh IDB butir soal pilihan ganda dengan persentase 5% kategori soal sangat jelek sebanyak 2 soal yakni pada nomor soal 21 dan 24; 11 soal dengan persentase 27,5% kategori soal jelek pada nomor soal: 1, 2, 12, 16, 22, 23, 26, 27, 29, 33 dan 37; 20 soal dengan persentase 52,5% kategori soal cukup pada nomor soal: 3, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 25, 28, 30, 32, 34, 35, 36, 38 dan 40; 6 soal dengan persentase 15% kategori soal baik pada nomor soal: 4, 5, 6, 7, 31 dan 39; dan 0% kategori soal sangat baik. Sedangkan butir soal uraian dengan persentase 0% kategori sangat jelek, 3 soal dengan persentase 60% kategori soal jelek pada nomor soal: 41, 43, dan 44; 2 soal dengan persentase 40% kategori soal yang cukup pada nomor soal 42 dan 45; 0% kategori soal baik dan 0% untuk kategori cukup dan sangat baik.

b. Ujian akhir semester genap

Hasil analisis daya pembeda yang telah dilakukan, diperoleh IDB butir soal pilihan ganda dengan data 0% kategori soal sangat jelek, 8 soal dengan persentase 20% kategori soal jelek pada nomor soal: 1, 3, 7, 14, 16, 19, 27 dan 31; 16 soal dengan persentase 40% kategori soal cukup pada nomor soal: 2, 5, 6, 10, 11, 13, 18, 21, 25, 30, 32, 33, 34, 35, 36 dan 37; 16 soal dengan persentase 40% kategori soal baik pada nomor soal: 4, 8, 9, 12, 15, 17, 20, 22, 23, 24, 26, 28, 29, 38, 39 dan 40; dan 0% kategori soal sangat baik. Sedangkan butir soal uraian dengan persentase 0% kategori sangat jelek, 0% kategori soal jelek, 5 soal dengan persentase 100% kategori soal yang cukup pada nomor soal: 41, 42, 43, 44 dan 45; 0% kategori soal baik dan 0% untuk kategori cukup dan sangat baik.

3. Efektifitas Pengecoh

a. Ujian Akhir Semester Ganjil

Hasil analisis pengecoh butir soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Jawa pilihan objektif menghasilkan 36 soal dengan persentase 90% pengecoh berfungsi pada nomor soal: 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 34, 35, 36, 37, 38, 39 dan 40; dan 4 soal dengan persentase 10% pengecoh tidak Berfungsi pada nomor soal 1, 7, 10 dan 33.

b. Ujian akhir semester genap

Hasil analisis pengecoh butir soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Bahasa Jawa pilihan objektif menghasilkan 31 soal dengan persentase 77,5% pengecoh berfungsi pada nomor soal: 1, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 28, 29, 30, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39 dan 40; dan 9 soal dengan persentase 22,5% pengecoh tidak Berfungsi pada nomor soal: 2, 3, 7, 11, 12, 13, 23, 27 dan 31.

4. Uji Validitas dan reliabilitas

a. Uji validitas

1) Ujian Akhir Semester Ganjil

Hasil analisis validitas butir soal Ujian Akhir Semester Ganjil yang telah dilakukan, diperoleh bahwa validitas butir soal pilihan ganda menghasilkan 32

soal dengan persentase 80% kategori valid pada nomor soal: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 25, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39 dan 40; dan 8 soal dengan persentase 20% kategori tidak valid pada nomor soal: 12, 14, 21, 22, 23, 24, 26 dan 27. Sedangkan butir soal uraian menghasilkan 2 soal dengan persentase 40% kategori valid pada nomor soal: 42 dan 45; dan 3 soal dengan persentase 60% kategori tidak valid pada nomor soal: 41, 43 dan 44.

2) Ujian Akhir Semester Genap

Hasil analisis validitas butir soal Ujian Akhir Semester Genap yang telah dilakukan, diperoleh bahwa validitas butir soal pilihan ganda menghasilkan 37 soal dengan persentase 92,5% kategori valid pada nomor soal: 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39 dan 40; dan 3 soal dengan persentase 7,5% kategori tidak valid pada nomor soal: 1, 3 dan 19. Sedangkan butir soal uraian menghasilkan 5 soal dengan persentase 100% kategori valid pada nomor soal: 41, 42, 43, 44 dan 45.

b. Uji reliabilitas

1) Ujian Akhir Semester Ganjil

Hasil analisis reliabilitas butir soal Ujian Akhir Semester ganjil yang telah dilakukan, diperoleh bahwa reliabilitas butir soal pilihan ganda dan uraian 100% reliabel.

2) Ujian Akhir Semester Genap

Hasil analisis reliabilitas butir soal Ujian Akhir Semester Genap yang telah dilakukan, diperoleh bahwa reliabilitas butir soal pilihan ganda dengan 100% reliabel. Sedangkan butir soal uraian 100% tidak reliabel.

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Indeks Tingkat Kesukaran (ITK) butir soal Ujian Akhir Semester Ganjil dan Genap Mata Pelajaran Bahasa Jawa kelas VIII SMP Negeri 2 Sruweng Tahun Pelajaran 2014/2015 dapat disimpulkan mudah. (2) Indeks Daya Beda (IDB) butir soal Ujian Akhir Semester Ganjil dan Genap Mata Pelajaran Bahasa Jawa kelas

VIII SMP Negeri 2 Sruweng Tahun Pelajaran 2014/2015 dapat disimpulkan bahwa butir soal Ujian Akhir Semester Ganjil tergolong jelek sedangkan butir soal Ujian Akhir Semester Genap tergolong cukup. (3) Pengecoh butir soal Ujian Akhir Semester Ganjil dan Genap Mata Pelajaran Bahasa Jawa kelas VIII SMP Negeri 2 Sruweng Tahun Pelajaran 2014/2015 dapat disimpulkan berfungsi baik. (4) Validitas butir soal Ujian Akhir Semester Ganjil dan Genap Mata Pelajaran Bahasa Jawa kelas VIII SMP Negeri 2 Sruweng Tahun Pelajaran 2014/2015 dapat disimpulkan tergolong valid. Sedangkan reliabilitas butir soal Ujian Akhir Semester Ganjil dan Genap Mata Pelajaran Bahasa Jawa kelas VIII SMP Negeri 2 Sruweng Tahun Pelajaran 2014/2015 dapat disimpulkan tidak reliabel. Berdasarkan simpulan di atas, dari penelitian ini dapat diajukan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait, sebagai berikut: (1) Guru perlu meningkatkan kualitas soal berdasarkan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya beda dan pola persebaran, (2) Bagi guru yang belum mengadakan analisis butir soal, sebaiknya perlu dicoba untuk menilai kualitas soal dan dapat mengevaluasi supaya dalam membuat butir soal yang akan datang menjadi lebih baik lagi, (3) Sekolah perlu meningkatkan kemampuan guru dalam menganalisis butir soal seperti mengadakan pelatihan agar butir soal yang dibuat lebih berkualitas, (4) MGMP hendaknya menyusun dan menyediakan bank soal untuk mengumpulkan soal-soal yang baik berdasarkan butir-butir soal yang teruji pada masa yang akan datang, (5) Bagi Pemerintah hendaknya memberikan pelatihan/ *workshop*/ usaha-usaha untuk meningkatkan *skill* ketrampilan pendidik dalam membuat soal maupun dalam menganalisis soal secara berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Arifin, Zainal. 2014. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik dan Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.